



Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul Di MTs Ponpes Cipari Garut

Husnan Sulaiman, Dani Ramdani
STAI Al Musaddadiyah Garut

husnan.sulaiman@stai-musaddadiyah.ac.id

dani.ramdani.2001@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v3i1.674

Abstrak

Umat Islam memiliki kewajiban terhadap Al-Qur'an, yaitu menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an agar keberadaannya di muka bumi ini selalu terjaga dari orang-orang yang ingin menghancurkannya. Disamping itu cara untuk menjaga integritas Al-Qur'an dari potensi ancaman atau penyalahgunaan adalah dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*) dan menghafal (*at-tahfidz*) secara sempurna yang mencakup seluruh isinya dalam 30 juz, sehingga upaya untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam, selamanya akan tetap terpelihara dengan baik. Salah satu diantaranya adalah melalui proses pembelajaran Imla' Manqul yang hingga kini masih terlaksana, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal seperti yang dilakukan di MTs Ponpes Cipari Garut. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya; (1) Efektivitas penggunaan metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul peserta didik di MTs Ponpes Cipari. (2) Efektivitas penggunaan metode Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul dan akurasi penulisan Ayat-ayat Al-Qur'an di MTs Ponpes Cipari (3) Persepsi peserta didik di MTs Ponpes Cipari terhadap efektivitas metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul mereka. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data terdiri dari sumber primer, yakni sumber data berupa kitab atau buku yang berhubungan langsung dengan judul penelitian peneliti tentang Metode Hafalan Muraja'ah dan Pembelajaran Imla' Manqul dan sumber sekunder, yakni kitab-kitab atau buku-buku pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan Imla' Manqul dan keterampilan menulis ayat-ayat Al-Qur'an peserta didik melalui praktik berkala dan efektivitas dari penggunaan metode hafalan Muraja'ah. Analisis melibatkan perspektif guru dan kepala sekolah, menyoroti kompleksitas penilaian efektivitas metode hafalan Muraja'ah ini. Metode hafalan Muraja'ah terbukti memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan Imla' Manqul dan keterampilan akurasi penulisan ayat-ayat Al-Qur'an, dan persepsi positif peserta didik menegaskan dampaknya yang mendalam terhadap kemampuan Imla' Manqul mereka yang merupakan bukti efektivitas dari penggunaan metode hafalan Muraja'ah.

Kata kunci: Muraja'ah, Imla' Manqul, Efektivitas pembelajaran

Hak Cipta (c) 2024 Masagi

Abstract

Muslims have a duty towards the Qur'an to ensure its preservation on Earth from those who seek to destroy it. In addition, safeguarding the integrity of the Qur'an from potential threats or misuse involves perfecting its recitation (al-tilawah), writing (al-kitabah), and memorization (at-tahfidz), encompassing all its content in 30 parts. This effort ensures that the Qur'an remains preserved as a guide for Muslims indefinitely. One method to achieve this is through the Imla' Manqul learning process, which is still implemented in both formal and informal educational institutions, such as at MTs Ponpes Cipari Garut. The objectives of this research are: (1) To describe the effectiveness of the Muraja'ah memorization method on the Imla' Manqul skills of students at MTs Ponpes Cipari. (2) To evaluate the effectiveness of the Muraja'ah method on Imla' Manqul skills and the accuracy of Qur'anic verse writing at MTs Ponpes Cipari. (3) To assess the students' perceptions at MTs Ponpes Cipari regarding the effectiveness of the Muraja'ah memorization method on their Imla' Manqul skills. This study is a field research with a descriptive-analytical method employing a qualitative approach. Data sources include primary sources, such as books directly related to the research topic of the Muraja'ah memorization method and Imla' Manqul learning, and secondary sources, including supporting books and texts related to the research. The results indicate a significant improvement in students' Imla' Manqul abilities and Qur'anic verse writing skills through regular practice and the effectiveness of the Muraja'ah memorization method. The analysis involves perspectives from teachers and the school principal, highlighting the complexity of evaluating the effectiveness of the Muraja'ah method. The Muraja'ah memorization method has proven to provide a strong foundation for enhancing Imla' Manqul skills and the accuracy of Qur'anic verse writing, and the positive perceptions of students affirm its profound impact on their Imla' Manqul abilities, demonstrating the effectiveness of the Muraja'ah memorization method.

Keywords: Muraja'ah, Imla' Manqul, Learning Effectiveness

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Al-Qur'an berisi tentang aturan-aturan bagi kehidupan manusia di dunia agar mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, di dalamnya terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman. (Ummah, 2017)

Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan umat manusia di dunia untuk meraih kehidupan di akhirat. Karena fungsinya tersebut, maka usaha untuk mengkaji dan memahami Al-Qur'an menjadi persoalan yang sangat penting, sehingga pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dapat diterima sekaligus dapat dilaksanakan. (Riyani, 2016) Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk umum bagi manusia, tetapi juga memberikan penjelasan yang mendalam mengenai petunjuk tersebut. Selain itu, Al-Qur'an juga menjelaskan klarifikasi yang tegas untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil. Dengan kata lain, Al-Qur'an tidak hanya memberikan

arahan umum, melainkan juga memberikan penjelasan rinci dan kriteria yang jelas untuk membedakan antara kebenaran dan kekeliruan, sehingga umat Islam dapat memahami dengan baik dan menjalankan ajaran-ajaran Islam secara benar. Dengan kedudukan Al-Qur'an yang begitu agung dan sebagai kitab suci umat Islam, maka umat Islam mempunyai tanggung jawab yang khusus. Tanggung jawab tersebut bukan hanya sekedar kewajiban membaca Al-Qur'an secara rutin, melainkan juga memahami maknanya. Umat Islam diharapkan meresapi hikmah dan petunjuk yang terkandung di dalamnya.

Umat Islam memiliki kewajiban yang lain terhadap Al-Qur'an, yaitu menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an agar keberadaannya di muka bumi ini selalu terjaga dari orang-orang yang ingin menghancurkannya. Salah satu cara untuk menjaga integritas Al-Qur'an dari potensi ancaman atau penyalahgunaan adalah dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*) dan menghafal (*at-tahfidz*) secara sempurna yang mencakup seluruh tiga puluh juz (bagian) Al-Qur'an. Dengan membaca, menulis dan menghafal, umat Islam dapat membantu menjaga teks Al-Qur'an dari potensi perubahan atau interpretasi yang salah. (Badruzaman, 2019).

Menghafal dalam bahasa Arab menggunakan terminologi *al-hifdzi* yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Menghafal sendiri berarti sebuah usaha meresapkan sesuatu ke dalam ingatan. Karena itu menghafal Al-Qur'an bisa diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan, kemudian melafadzkan kembali tanpa melihat tulisan, disertai usaha untuk meresapkannya ke dalam pikiran agar diingat kapanpun dan dimanapun. (Abdulwaly, 2020). Di dalam proses menghafal Al-Qur'an, terdapat berbagai macam metode hafalan, salah satunya adalah metode Muraja'ah. Metode Muraja'ah artinya mengulang kembali hafalan-hafalan yang telah lalu. Mengulang-ulang hafalan bisa dilakukan sendiri ataupun disimak dengan orang lain atau Guru. Muraja'ah adalah mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur (ustadz) yang fungsinya adalah untuk menjaga agar materi yang sudah dihafal tidak lupa. (Izzan & Saepudin, 2018) Metode Muraja'ah digunakan karena dalam proses pengajarannya sangat ditekankan untuk mengulang dan terus mengulang apa yang telah di hafalkan kepada gurunya sehingga tetap melekat pada ingatan dan tidak mudah lupa, dengan berbagai cara mengulang yang berbeda-beda sesuai kebutuhan siswa. (Faishol, 2021)

Dalam pendidikan agama Islam, metode hafalan Muraja'ah merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode hafalan Muraja'ah tidak hanya tentang mengingat ayat-ayat dengan benar dalam pengucapan, tetapi juga dalam pengejaan dan penulisan yang akurat dalam bahasa Arab. Dalam proses hafalan Al-Qur'an, sering kali terjadi fokus yang lebih besar pada pengucapan yang benar daripada kemampuan Imla', Padahal, kemampuan Imla' yang baik adalah bagian penting dari menjaga akurasi teks suci Al-Qur'an itu sendiri. Imla' yaitu cara menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan bantuan pengucapan dan suara agar orang yang didikte memindahkannya berupa tulisan secara baik dan benar sesuai dengan aturan bahasa yang digunakan. (Jauhari, 2018) Imla' atau dictation yaitu tahapan untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk menuliskan apa yang didengarnya.

MTs Ponpes Cipari yang terletak di Sukarasa, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang telah menerapkan metode hafalan Muraja'ah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya memprioritaskan penguasaan hafalan, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada dua aspek penting, yakni; Muraja'ah, yaitu pengulangan dan revisi hafalan secara berkala, serta Imla' Manqul, yang mencakup kemampuan mengeja, dikte dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan akurat. Berdasarkan observasi awal pada bulan November 2023 di MTs Ponpes Cipari, maka diperoleh informasi bahwa metode hafalan Muraja'ah telah menjadi pendekatan yang dominan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan tekun dan berulang-ulang dan hal ini terlihat menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Observasi ini juga mengindikasikan bahwa peserta didik tampak mampu mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, memperlihatkan tingkat pengucapan yang baik dan akurat. Mereka memiliki kedisiplinan yang kuat dan konsistensi dalam melaksanakan metode hafalan ini.

Permasalahan utama yang diidentifikasi dari hasil observasi di MTs Ponpes Cipari dan wawancara dengan guru tahfidz (Ust Yusuf Sulaiman S.H) adalah kurangnya optimalisasi kemampuan Imla' Manqul, terutama dalam konteks mengeja dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan saat seorang guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf, hasilnya menunjukkan variasi antara siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an, meskipun metode hafalan Muraja'ah diakui efektif dalam memperkaya kemampuan Imla' Manqul, namun perhatian terhadap aspek ini tampaknya belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Penelitian ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan upaya menjaga kemurnian dan akurasi Al-Qur'an, yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Metode hafalan Muraja'ah dan kemampuan Imla' Manqul adalah kunci dalam memastikan bahwa teks Al-Qur'an tetap terjaga, baik dalam pengucapan maupun penulisan. Urgensi penelitian ini terlihat dari perlunya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lembaga-lembaga seperti MTs Ponpes Cipari, dimana kemampuan peserta didik dalam menghafal dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an harus seimbang.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode Muraja'ah, menunjukkan bagaimana metode ini bisa memperbaiki proses pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap studi Al-Qur'an dengan mengidentifikasi kelemahan dalam kemampuan Imla' Manqul, yang memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih holistik.

Dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan Imla' Manqul dan keterampilan menulis ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode Muraja'ah, penelitian ini memiliki implikasi luas bagi pendidikan Islam. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi lebih disiplin dan tekun, sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini mendukung penguatan disiplin

dan konsistensi dalam praktik pembelajaran, yang esensial untuk menjaga dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an secara benar dan berkelanjutan.

1.1 Metode Hafalan Muraja'ah

Dalam pandangan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode diartikan sebagai suatu cara kerja yang terorganisir dan sistematis untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. (Kemdikbud, 2021) Dalam bahasa Arab, metode ini dikenal dengan sejumlah istilah, di antaranya adalah *thariqoh*, *al-manhaj*, dan *al-washilah*. Dalam Al-Qur'an, istilah *thariqoh* sering dijumpai, dan secara harfiah dapat diartikan sebagai sistem atau jalan. Meskipun istilah *al-manhaj* dan *al-washilah* juga digunakan, namun tidak sepopuler *thariqoh*. (Gunawan, 2014)

Pengertian Muraja'ah jika dilihat dari asal katanya, merupakan mashdar dari kata kerja *raja'a-yarji'u*. Akar kata ini terdiri dari huruf *ra*, *jim*, dan *'ain*, yang memiliki arti dasar "kembali" atau "pulang". Kata muraja'ah kemudian diartikan sebagai suatu tindakan meninjau ulang, memeriksa kembali, dan melakukan pengecekan terhadap suatu informasi atau materi yang telah dipelajari. Mengulang hafalan Al-Qur'an disebut juga dengan muraja'ah karena ia tidak dapat dilakukan kecuali setelah kembali dulu ke belakang, lalu maju lagi. Sampai disini maka dapat disimpulkan bahwa muraja'ah Al-Qur'an adalah upaya untuk kembali mengulang-ulang dan mengecek apa yang sudah dihafalkan sebelumnya, agar hafalan Al-Qur'an menjadi semakin kuat dan terjaga. (Abdulwaly, 2020). Sedangkan secara istilah, muraja'ah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Muraja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau di murojaah. Hal yang perlu dilakukan dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang. (Zen, 1988)

Pada dasarnya, tujuan utama dari metode ini adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat hafalan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Di antara pentingnya metode ini dalam menghafal Al-Qur'an adalah supaya hasil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah di hafal tidak terlupakan, karena lupa adalah penyakit dalam mempelajari ilmu. (Abdulwaly, 2020) Selain itu, metode tersebut menciptakan kebiasaan siswa untuk mengingat dengan lebih efektif. Praktik yang konsisten memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih otak mereka dalam mengorganisir, menyimpan, dan mengambil informasi. Dengan demikian, tujuan ini tidak hanya mencakup pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga membentuk keterampilan metakognitif yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.

Metode Muraja'ah dalam hafalan Al-Qur'an merupakan suatu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik mencapai tingkat kefasihan dan kehafalan yang optimal terhadap teks suci Al-Qur'an. Capaian dari penerapan metode ini melibatkan berbagai aspek yang melampaui sekadar menghafal sejumlah ayat, namun juga mencakup pemahaman mendalam terhadap makna ayat-ayat tersebut serta penerapan aturan tajwid yang benar. Adapun capaian dari Metode Muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an tersebut diantaranya: (1) Tingkat kehafalan yang dalam, salah satu capaian paling mencolok dari

metode Muraja'ah adalah kehafalan peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka hafalkan. Metode ini membantu mereka untuk mengulang-ulang bacaan dan hafalan secara sistematis, memastikan bahwa setiap ayat tertanam kuat dalam ingatan mereka. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan percaya diri menghadapi ujian hafalan dan menunjukkan kemahiran dalam mengingat sejumlah besar teks suci. (2) Penerapan aturan tajwid, capaian metode Muraja'ah juga terlihat dalam penerapan aturan tajwid. Peserta didik diajak untuk memperhatikan dengan cermat cara melafalkan setiap huruf, memperhatikan panjang-pendek huruf, ghunnah, dan idgham. Dengan demikian, kefasihan dalam bacaan tidak hanya terbatas pada kehafalan, tetapi juga mencakup kesempurnaan dalam pengucapan sesuai aturan tajwid. (3) Kedisiplinan dan Konsistensi, metode ini mencapai keberhasilannya melalui pembentukan kedisiplinan dan konsistensi peserta didik. Proses Muraja'ah memerlukan ketekunan dalam mengulang-ulang hafalan, menjadikan setiap peserta didik terlatih untuk bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan hafalan. (4) Keberhasilan dalam ujian hafalan, salah satu indikator nyata dari capaian metode ini adalah keberhasilan peserta didik dalam menghadapi ujian hafalan. Peserta didik yang terlatih dengan metode ini cenderung meraih hasil yang memuaskan, menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam membentuk hafalan yang kokoh dan tahan lama. Dengan demikian, capaian metode Muraja'ah dalam hafalan Al-Qur'an menciptakan peserta didik yang tidak hanya mahir dalam menghafal tetapi juga memahami, mengaplikasikan aturan tajwid, disiplin, dan konsisten dalam memelihara hafalan Al-Qur'an.

1.2 Imla' Manqul

Imla', menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada suatu tindakan atau proses di mana seseorang mengucapkan atau membaca sesuatu dengan keras-keras agar dapat dituliskan oleh orang lain. Istilah ini mencerminkan suatu metode pengajaran atau penyampaian informasi yang melibatkan aspek lisan yang kemudian diubah menjadi bentuk tertulis oleh pihak lain. (Kemdikbud, 2021) Pengertian Imla' memiliki akar kata dalam bahasa Arab, yaitu "إملاء - يملأ - أملأ", yang secara harfiah berarti menulis sesuatu atau kata tertentu. (Ma'Luf, 1986). Mahmud Ali As-Saman bahwa berpendapat bahwa Imla' merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang terdapat dalam kajian bahasa Arab, dan merupakan ilmu yang mencari cara untuk membedakan huruf-huruf hijaiyyah sebagai suatu kata yang utuh menurut kaidah penulisan yang telah ditetapkan untuk penulisan huruf Arab. (As-Saman, 1982)

Dalam konteks ini, ilmu Imla' dianggap sebagai pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar penulisan yang benar dalam bahasa Arab. Fokus utamanya adalah menjaga keakuratan tulisan dan mencegah terjadinya kesalahan dalam penulisan. Ilmu ini memainkan peran penting dalam melatih dan mengasah keterampilan menulis sehingga pena dapat digunakan dengan akurat dan terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi.

Sedangkan Imla' Manqul merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Imla' yang bisa diterapkan pada siswa, yaitu dalam pembelajarannya peserta didik menyalin teks kalimat atau bacaan yang ada pada tulisan pendidik dipapan tulis dan bacaan dalam kitab. Imla' jenis ini digunakan untuk tingkat pemula yang di mana peserta didik ditekankan untuk lebih teliti dan cermat saat menyalin dan menuliskannya. (Munjia'ah, 2009)

Pembelajaran Imla' dalam bahasa Arab memiliki sejumlah tujuan yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Tujuan-tujuan ini mencakup beragam aspek, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh bagi peserta didik. (1) Mengembangkan Keterampilan Menulis, membekali siswa dengan kemahiran menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan benar, merangkai struktur kalimat, dan memilih kata yang sesuai dengan kaidah tata bahasa. (2) Menanamkan konsep ketepatan dan ketelitian, membiasakan siswa dengan nilai-nilai seperti ketepatan, urutan, dan ketelitian dalam penulisan, membentuk sikap teliti dan penuh perhatian terhadap detail. (3) Menerapkan pendekatan multisensori, menggunakan penglihatan, pendengaran, dan tangan sebagai sarana pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan efektif. (4) Mengembangkan keterampilan transkripsi, melatih siswa agar dapat menuliskan dengan cepat dan jelas berdasarkan informasi lisan, mengoptimalkan kemampuan transkripsi untuk kecepatan dan ketepatan. (5) Meningkatkan kemampuan menyimak dan mendengarkan, mengajarkan siswa menjadi pendengar dan penyimak yang baik, mengembangkan kemampuan menyimak untuk memahami instruksi, informasi, atau cerita secara lisan, yang berkontribusi pada komunikasi interpersonal secara umum.

Metode Imla', sebagaimana dijelaskan oleh Drs. Ahmad Izzan, M.Ag memerlukan sejumlah langkah untuk memastikan efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks ini, terdapat dua tahapan utama yang perlu diterapkan secara sistematis, yaitu: (1) Penerapan melalui papan tulis, siswa menulis kata-kata atau kalimat di papan tulis, yang kemudian diperiksa oleh siswa lain untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan. Ini melibatkan siswa dalam menulis dan membangun keterampilan pengamatan kritis terhadap tulisan bahasa Arab. (2) Penerapan melalui buku tulis atau kertas, siswa mendengarkan guru membacakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab, lalu menuliskannya dalam buku atau kertas. Guru memeriksa tulisan mereka secara langsung, memberikan umpan balik, dan memberi nilai untuk memberikan motivasi tambahan kepada siswa. (Drs. H. Ahmad Izzan, 2011)

Adapun indikator keberhasilan Imla' Manqul dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an adalah sebagai berikut (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an: mampu membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar, tartil, penguasaan makhroj, dan cara melafalkan dengan benar. (2) Kemampuan menulis bahasa Arab, penguasaan huruf Arab secara jelas dan benar, penggunaan tata tulis yang baik dan paham tata bahasa. (3) Pemahaman Metode Tajwid, mendengarkan dan memahami aturan tajwid sebelum menulis, mengaplikasikan aturan tajwid dengan tepat dalam penulisan.

Capaian Imla' Manqul dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an mencakup serangkaian kemampuan yang memperlihatkan penguasaan peserta didik terhadap proses mengeja dan menulis teks Al-Qur'an. Proses ini melibatkan beberapa aspek teknis, keterampilan menulis bahasa Arab, dan pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Capaian ini mencerminkan sejauh mana peserta didik dapat mentransfer bacaan yang diperolehnya melalui hafalan atau pembacaan Al-Qur'an ke dalam bentuk tulisan yang benar dan akurat, berikut adalah beberapa capaian dari pembelajaran Imla' Manqul terhadap penulisan ayat-ayat Al-Qur'an: (1) Kemampuan menulis dengan benar, mampu mengeja huruf Arab sesuai

aturan tajwid, penggunaan makharijul huruf yang tepat untuk penulisan yang sesuai norma. (2) Ketelitian dalam penulisan, menunjukkan ketelitian dengan penggunaan tanda baca dan pengaturan spasi, penulisan harakat dilakukan dengan akurat. (3) Kemampuan mengaplikasikan aturan tajwid, mampu mengaplikasikan aturan tajwid seperti panjang-pendek huruf, ghunnah, dan idgham dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Arikunto, 1995), yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diamati secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, memaparkan, dan melaporkan keadaan objek penelitian. Penelitian ini fokus pada efektivitas penggunaan metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul di MTs Ponpes Cipari Garut, dengan tujuan utama memberikan gambaran terperinci tentang bagaimana metode hafalan Muraja'ah mempengaruhi kemampuan Imla' Manqul peserta didik.

Objek penelitian ini adalah peserta didik di MTs Ponpes Cipari yang menggunakan metode hafalan Muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah efektivitas penggunaan metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul, yang menekankan bagaimana metode ini meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengeja dan menulis teks Al-Qur'an dengan benar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan metode hafalan Muraja'ah dan pembelajaran Imla' Manqul di MTs Ponpes Cipari. Wawancara dilakukan dengan guru di MTs Ponpes Cipari untuk mengevaluasi efektivitas metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul, menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam. Studi dokumentasi mengumpulkan dokumen terkait kegiatan efektivitas penggunaan metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul di MTs Ponpes Cipari sebagai bukti pendukung.

Dengan kombinasi teknik pengumpulan data ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana efektivitas metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul peserta didik di MTs Ponpes Cipari, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan erat dengan tujuan penelitian; semakin efektif penggunaan metodenya, maka semakin dekat pencapaian tujuan penelitian tersebut..

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode hafalan Muraja'ah di MTs Ponpes Cipari secara signifikan meningkatkan kemampuan Imla' Manqul peserta didik. Melalui observasi, wawancara dengan guru, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa metode ini tidak hanya melibatkan penghafalan, tetapi juga efektif terhadap kemampuan Imla' Manqul terhadap penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan perspektif Bapak Ustad Yusuf

Sulaiman S.H. dan Bapak Mahbub S.Ag., efektivitas metode ini berkaitan dengan pemahaman bahasa Arab dan tingkat hafalan peserta didik. Pendekatan berulang metode Muraja'ah membentuk kebiasaan positif dalam menulis dan meningkatkan kualitas ejaan. Dalam pandangan peserta didik, metode hafalan Muraja'ah menjadi instrumen efektif yang memberikan dampak positif pada akurasi penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap sesi hafalan dianggap sebagai peluang berharga untuk memperbaiki kesalahan ejaan, menggambarkan kontribusi metode ini pada peningkatan ketelitian tulisan dari waktu ke waktu. Secara keseluruhan, penggunaan metode hafalan Muraja'ah dianggap sebagai landasan yang kokoh dan efektif dalam pembentukan kemampuan Imla' Manqul peserta didik di MTs Ponpes Cipari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disajikan mengenai data penelitian yang dilakukan mengenai "Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul Di MTs Ponpes Cipari" yang memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif terhadap efektivitas dari penggunaan metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul, khususnya dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an.

Temuan lapangan yang menyoroti efektivitas metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul peserta didik di MTs Ponpes Cipari menjadi pokok pembahasan utama. Hasil penelitian secara komprehensif mengindikasikan bahwa peserta didik yang terlibat dalam metode hafalan Muraja'ah mengalami peningkatan yang substansial dalam kemampuan Imla' Manqul. Rinciannya, pengulangan hafalan secara berkala memainkan peran krusial dalam meningkatkan keterampilan menyalin dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Keterlibatan guru Tahfidz, seperti Bapak Ustad Yusuf Sulaiman S.H., dalam memberikan perspektifnya melalui wawancara, menegaskan bahwa penggunaan metode hafalan Muraja'ah bukan sekadar penghafalan semata, melainkan suatu proses mendalam yang memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan peserta didik terhadap kemampuan Imla' mereka .

Penilaian Kepala Sekolah, Bapak Mahbub S.Ag., yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan metode hafalan Muraja'ah yang bisa meningkatkan terhadap kemampuan Imla' Manqul ini bersifat relatif, menjadi catatan kritis yang menyoroti variabilitas dalam penilaian efektivitas metode hafalan Muraja'ah. Pandangan beliau mencerminkan bahwa faktor karakteristik masing-masing peserta didik, termasuk tingkat pemahaman dan hafalan, menjadi penentu efektivitas metode tersebut. Lebih lanjut, hasil penelitian diintegrasikan dengan perspektif peserta didik, yang menjadi subjek utama dalam mengeksplorasi efektivitas metode hafalan Muraja'ah. Observasi dan wawancara pada tanggal 11 Desember 2023 mengungkapkan bahwa peserta didik memiliki persepsi positif terhadap peningkatan Imla' Manqul mereka serta akurasi penulisan bahasa Arab dan ayat-ayat Al-Qur'an melalui hasil pengalaman mereka dari penggunaan metode Hafalan Muraja'ah ini. Setiap sesi hafalan Muraja'ah bagi mereka bukan sekadar rutinitas harian, melainkan kesempatan berharga untuk memahami dan memperbaiki kesalahan ejaan, yang secara kumulatif memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan ketelitian tulisan mereka dari waktu ke waktu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini menyajikan bukti komprehensif bahwa peserta didik yang terlibat dalam metode hafalan Muraja'ah mengalami peningkatan substansial dalam kemampuan Imla' Manqul. Pendekatan pengulangan secara berkala memainkan peran krusial dalam meningkatkan keterampilan menyalin dan menulis ayat-ayat, menunjukkan keberhasilan metode ini sebagai alat pembentukan keterampilan Imla' Manqul. Sistematika pelaksanaan metode hafalan Muraja'ah, melalui proses hafalan, revisi, dan pengulangan berkala, memberikan landasan kuat bagi perkembangan keterampilan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya mendukung penghafalan, tetapi juga memperkaya pemahaman peserta didik tentang struktur kalimat, penempatan harakat, dan tata bahasa, sehingga meningkatkan akurasi penulisan ayat.

Peserta didik di MTs Ponpes Cipari memiliki persepsi positif terhadap metode hafalan Muraja'ah, menganggapnya sebagai instrumen yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan Imla' Manqul, terutama dalam konteks penulisan ayat. Dampak emosional dan personal dari partisipasi aktif dalam metode ini menunjukkan bahwa setiap sesi hafalan dianggap sebagai kesempatan berharga untuk memahami dan memperbaiki kesalahan ejaan, serta meningkatkan ketelitian tulisan dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan kontribusi positif dan efektivitas metode hafalan Muraja'ah terhadap kemampuan Imla' Manqul peserta didik dalam menulis ayat, meskipun evaluasi efektivitasnya memerlukan pertimbangan terhadap berbagai faktor yang memengaruhi.

Daftar Pustaka

- Abdulwaly, U. C. (2020). *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- As-Saman, M. A. (1982). *At-Taujih fi Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Badruzaman, D. (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 9(2), 184-193.
- Drs. H. Ahmad Izzan, M. A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Faishol, R. W. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 066-100.

- Fauziah, H. & Amelia, R. (2022). PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KEBERHASILAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN (JUZ 30) SISWA KELAS VI DI MI ROHMANIYAH SUKAWENING GARUT. *Masagi*, 1(1), 211–219.
- Fauziah, H. & Widiawati, S. (2023). PENGARUH KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN BTQ. *Masagi*, 2(1), , 211–218.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, A. &. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MURAJA'AH TAHFIDZ AL-QUR'AN PERSPEKTIF METODE TALAQQI.). *Masagi*, 2(1), 287–294.
- Izzan, A. (2018). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Jauhari, Q. A. (2016). Pembelajaran Maharah Istimah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Research Report. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- kebudayaan, D. P. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88.
- Riyani, I. (2016). Menelusuri Latar Historis Turunnya Alquran Dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam. *Al-Bayan J. Stud. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 27-34.
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STADIRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322.
Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560/2795>
- Sulaiman, H. & Alawiyah, T. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN. *Masagi*, 2(2), 36–45.
- Ummah, S. S. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, (Vol. 2, pp. 121-134).
- Zen, H. M. (1988). *Tata cara/problematika menghafal al-Qur-an dan petunjuk-petunjuknya*. Penerbit Pustaka Al-Husna.